



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kanker Melanoma merupakan salah satu jenis kanker kulit paling ganas, penyebab 75% kasus kematian dari semua jenis kanker kulit. Hal ini dikarenakan Kanker Melanoma yang dapat menyebar ke organ lain dengan sangat cepat. Selain itu, gejala munculnya Kanker Melanoma juga sering kali tidak disadari oleh masyarakat, sehingga pada banyak kasus Kanker Melanoma sudah menyebar ke organ lain sehingga semakin sulit untuk disembuhkan.

Munculnya Kanker Melanoma ini ditandai dengan bercak yang bercirikan ABCDE (*asymmetry, border, color, diameter, serta evolving*). Untuk menghindari bahaya dari Kanker Melanoma, dapat dilakukan deteksi dini untuk menemukan bercak ABCDE pada tubuh seseorang. Deteksi dini berupa Periksa Kulit Sendiri (*Skin Self Exam*) ini sebenarnya sangat penting dan mudah dilakukan, namun masyarakat belum mengetahuinya. Untuk itu penulis membuat sebuah Kampanye Kesehatan Mencegah Kanker Melanoma untuk mengajak masyarakat melakukan Periksa Kulit Sendiri ini.

Penulis menamakan kampanye ini dengan BERCAK – Berantas dan Lacak, Tanda Pada Kulit, yang ditujukan kepada target utama laki-laki dan perempuan usia 18-23 tahun. Dalam kampanye ini, digunakan strategi AISAS yang paling sesuai digunakan pada era digital sekarang ini. AISAS sendiri terdiri atas *attention,*

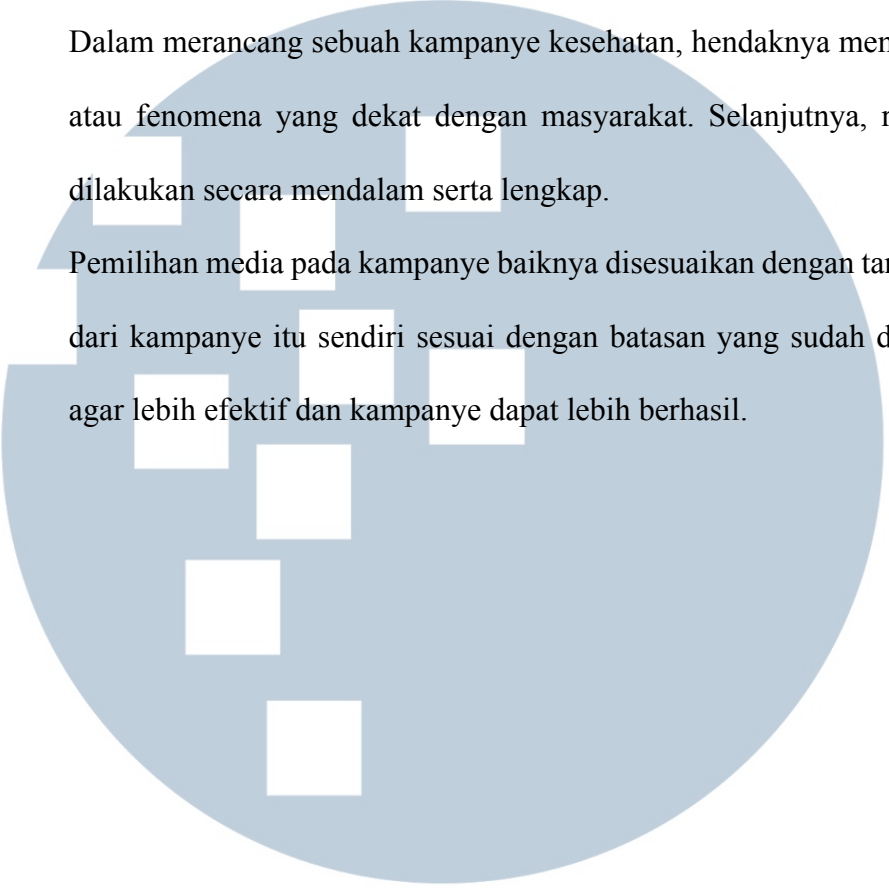
interest, search, action, serta share, yang dimana memiliki media yang sesuai dengan peran masing-masing.

Pada perancangan ini, penulis memulai tahap *attention* serta *interest* dengan menggunakan Iklan Layanan Masyarakat serta poster pendukung ILM tersebut. Selanjutnya ketika masyarakat sudah tertarik dan ingin mencari informasi lebih lanjut, penulis menyiapkan *website* serta media sosial berupa Instagram. Dalam tahapan *action*, masyarakat diajak untuk melakukan kegiatan Periksa Kulit Sendiri. Untuk mendukung kegiatan ini, penulis membuat infografis serta brosur.

Untuk melengkapi tahapan AISAS ini, penulis kemudian juga mengajak masyarakat untuk dapat *share* pengalaman mereka melakukan Periksa Kulit Sendiri, dengan meng-*upload*nya ke Instagram dilengkapi dengan *#bukanbercakbiasa*. Nantinya, setiap 2 minggu sekali akan dipilih pemenang untuk mendapatkan *merchandise* eksklusif BERCAK yang dapat berupa topi, payung, kaos, *tote bag, pouch, tas serut, serta stiker.*

5.2. Saran

Lewat merancang Kampanye Kesehatan Mencegah Kanker Melanoma ini, penulis ingin memberikan informasi tentang Kanker Melanoma serta cara menghindari bahayanya, salah satunya dengan melakukan Periksa Kulit Sendiri. Selain itu, lewat perancangan ini juga, penulis ingin memberikan beberapa saran serta masukan agar perancangan kampanye sejenis dapat dilakukan dengan lebih baik, diantaranya :

- 
1. Dalam merancang sebuah kampanye kesehatan, hendaknya memilih topik atau fenomena yang dekat dengan masyarakat. Selanjutnya, riset harus dilakukan secara mendalam serta lengkap.
 2. Pemilihan media pada kampanye baiknya disesuaikan dengan target utama dari kampanye itu sendiri sesuai dengan batasan yang sudah ditentukan, agar lebih efektif dan kampanye dapat lebih berhasil.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA